



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI, Senin 10 Juni 2024



RINGKASAN BERITA HARI INI



Sering Tak Pakai Helm, Emak-Emak Diberikan Imbauan dan Sayuran Gratis oleh Polisi

Salantas Polresta Sidoarjo memberikan edukasi terbit berlalu lintas kepada emak-emak di Pasar Desa Jimbaran Kulon, Kecamatan Wonorejo. Hal tersebut dilakukan untuk mengurangi angka pelanggaran lalu lintas.

KALANGAN emak-emak dipilih, karena mereka paling dominan pergi ke pasar tanpa helm. Karenanya perlu adanya edukasi dari kepolisian. Polisi tidak memberikan tindakan, tetapi edukasi beserta hadiah sayuran. Mereka harus berjanji agar selalu mengenakan helm saat berkendaraan. Kanit Lantas Polsek Wonorejo, Iptu Kharisma Afransyah mengatakan, pihaknya secara masif melakukan edukasi terbit lalu lintas terhadap semua pengendara. Khususnya terhadap emak-emak yang akan belanjaku ke pasar.

MBAUAN - Kanit Lantas Polsek Wonorejo Iptu Kharisma Afransyah saat mengedukasi terbit lalu lintas dan memberikan sayuran kepada pengendara yang tak pakai helm.



Warga Penambangan merasa kehilangan momen keakraban dengan personel TMMD usai tuntasnya program itu.

TMMD Berakhir, Warga: Beri Manfaat Besar

Sidoarjo, Memorandum

Warga Desa Penambangan, Kecamatan Balongbendo menyambut dengan penuh sukacita dan rasa syukur atas selesainya program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-120 Kodim 0816/Sidoarjo. Kegiatan yang telah berlangsung selama sebulan ini membawa perubahan signifikan dan manfaat besar bagi masyarakat setempat.

Apalagi, program itu difokuskan pada berbagai pembangunan infrastruktur desa yang meliputi perbaikan jalan, pembangunan jembatan, renovasi rumah tidak layak huni, serta pembangunan sarana dan prasarana umum lainnya. Hasil

yampaikan kegembiraannya. "Dengan adanya perbaikan jalan dan jembatan, anak-anak kami bisa pergi ke sekolah dengan lebih aman dan cepat. Terima kasih banyak kepada TNI dan semua yang terlibat," katanya.

Selain pembangunan infrastruktur, TMMD tahun ini juga melibatkan kegiatan sosial seperti pelayanan kesehatan gratis, penyuluhan pertanian, dan pelatihan keterampilan bagi warga. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.

Dandim 0816 Letkol Inf Guntung Dwi Prasetyo mengatakan, keberhasilan TMMD ini tidak lepas dari dukungan dan partisipasi



Pengamanan Tour de Panderman yang dilakukan Polresta Sidoarjo.

Sukses, Pengamanan Tour de Panderman

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Ratusan personel gabungan dari anggota Polri, TNI, Dinas Perhubungan, Satpol PP dan tim medis disebar di sejumlah titik wilayah Kabupaten Sidoarjo, untuk mengamankan jalur yang dilewati 1.800 peserta balap sepeda Tour de Panderman 2024. Personel gabungan tersebut tampak siaga sejak sebelum pukul 05.00 WIB, Sabtu (8/6).

Kompetisi balap sepeda Tour de Panderman dalam rangka memperingati Hari Bhayangkara ke 78, diberangkatkan dari Polda Jawa Timur melewati Sidoarjo, Pasuru-

SIDOARJO DALAM ANGKA

Rata-Rata Kelembapan Udara Selama 2023

Januari	83,2 persen	Juli	75,8 persen
Februari	85,4 persen	Agustus	74,3 persen
Maret	83,4 persen	September	71,3 persen
April	83,8 persen	Oktober	70,7 persen
Mei	78,6 persen	November	73,3 persen
Juni	77,9 persen	Desember	79,0 persen

Sumber: BPS Sidoarjo

GRAFIS: RIZKY JAWA POS

Banyak Yang Nongkrong di Bawah Flyover Krian, Satpol PP Segera Tertibkan

SIDOARJO - Jalan Kyai Mojo Krian, tepatnya di bawah flyover Krian, ramai saat malam libur. Bahkan, saking ramainya kerap mengganggu lalu lintas dan membuat lalu lintas di bawah flyover macet.

Bahkan, beberapa warga sampai menggelar tikar. Tak hanya warga yang nongkrong, pinggir jalan Kyai Mojo juga digunakan pedagang kaki lima (PKL) untuk berjualan. Sabtu (8/6) malam, bawah flyover tersebut masih tampak ramai.

Kasi Operasi dan Penindakan Perda Satpol PP Sidoarjo Novianto Koestoeno mengatakan, pihaknya telah menerima laporan soal aktivitas di bawah flyover itu. Rencananya, bakal ada penertiban. "Senin (hari ini, Red) kami rapat koordinasi



DIDATA: Petugas satpol PP mengimbau PKL di sepanjang jalur di bawah flyover Krian untuk tidak berjualan di badan jalan karena bikin macet.

di sana," katanya kemarin. Penertiban dilakukan sesuai rapat koordinasi. Novianto mengatakan, kondisi itu terdeteksi sejak awal tahun. Tepatnya setelah

"Pedagang rata-rata di pinggir rumah tepi jalan. Biasanya ramai di malam Minggu dan malam Sabtu," jelasnya.

Sesuai Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2013 tentang Ketertiban Umum

dan Ketertarikan Masyarakat, area tersebut dilarang untuk nongkrong maupun berjualan. "Untuk terbit jalan dan trotoar, tidak diperbolehkan jualan dan nongkrong," jelasnya.

Selain membahayakan, hal itu juga menjadi pemicu kecelakaan. "Jangan sampai beralih fungsi. Yang tadinya flyover untuk memecah kemacetan tapi menjadi kemacetan," ujarnya.

Selain di bawah flyover Krian, ruas frontage road (FR) Gedangan juga sama. Banyak dipakai nongkrong dan berjualan saat malam. Novi mengatakan, untuk ruas FR, pihaknya juga menertibkan. Jumat (7/6) malam, tim gabungan melakukan penertiban di sana. Para PKL di sepanjang FR dilarang berjualan di sana. Termasuk bagi penjual yang menggunakan mobil. "Kami sosialisasi ke PKL di sana. Ada sembilan PKL yang kami sosialisasikan," dukasnya. (fuzi/c18/any)

Kebersamaan dan Gotong Royong Harus Tetap Terjaga TMMD ke 120 Kodim 0816 Sidoarjo Ditutup

Sidoarjo, Memo X

Kegiatan Tentara Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke 120 Tahun Anggaran 2024 yang dilaksanakan Kodim 0816 Sidoarjo secara resmi ditutup, Jumat (07/06/2024). Upacara penutupan dipimpin langsung Irdam V/Brawijaya Brigjen TNI Abdul Rachman di Alun - Alun Sidoarjo.

Turut hadir dalam upacara itu Danrem 084 Bhaskara Jaya Brigjen TNI Yusman Madayun, para pejabat utama Kodam V/Brawijaya, Kasiter Kasrem 084/BJ, Korem 084/BJ, Komandan Kodim 0816/ Sidoarjo, Plt Bupati Sidoarjo Subandi dan Ketua DPRD Sidoarjo Usman.

Kegiatan bertema Dharma Bakti TMMD mewujudkan Percepatan Pembangunan di Wilayah merupakan kegiatan TMMD yang berlangsung selama satu bulan. Kegiatan dimulai tanggal 8 Mei hingga 7 Juni 2024 di Desa Penambangan, Kecamatan Balongbendo, Sidoarjo.

Fokus kegiatan ini pembangu-



PENUTUPAN - Kegiatan Tentara Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke 120 Tahun Anggaran 2024 yang dilaksanakan Kodim 0816 Sidoarjo di Desa Penambangan, Kecamatan Balongbendo secara resmi ditutup, Jumat (07/06/2024).

nan di daerah-daerah tertinggal, terisolasi dan kumuh perkotaan. Pangdam V/Brawijaya dalam amanat yang dibacakan Brigjen TNI Abdul Rachman mengapresiasi segala upaya yang dilakukan selama TMMD berlangsung. Kegiatan ini wujud nyata pengabdian TNI dalam membantu pemerintah mempercepat pembangunan di daerah tertinggal dan terisolasi.

"Semoga hasil yang dicapai dapat langsung dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Terutama, dalam peningkatan kesejahteraan warga setempat," katanya.

Sementara Plt Bupati Sidoarjo, Subandi menjelaskan Pemkab Sidoarjo sangat mendukung kegiatan TMMD ke 120 Tahun 2024 ini. Menurutnya, dengan adanya TMMD akan mempercepat pem-

bangunan yang ada di Sidoarjo.

"Mudah-mudahan nanti di Tahun 2025 akan lebih meningkat lagi. Hasil pembangunan yang cukup luar biasa hanya dalam satu bulan ini mampu menunjukkan tata kelola pembangunan dan sudah selesai. Sosialisasi dan komunikasi juga cukup bagus," ungkapnya.

Subandi mengucapkan terima kasih atas hasil pembangunan TMMD yang diserahkan ke Pemkab Sidoarjo pada upacara penutupan ini. Dengan berakhirnya kegiatan ini, diharapkan semangat kebersamaan dan gotong royong yang terjalin selama TMMD dapat terus dipertahankan. "Bahkan kalau perlu menjadi inspirasi bagi program-program pembangunan lainnya di masa mendatang," pungkasnya. (par/wan)

SIDOARJO DALAM ANGKA

Rata-Rata Kelembapan Udara Selama 2023



Januari	83,2 persen	Juli	75,8 persen
Februari	85,4 persen	Agustus	74,3 persen
Maret	83,4 persen	September	71,3 persen
April	83,8 persen	Oktober	70,7 persen
Mei	78,6 persen	November	73,3 persen
Juni	77,9 persen	Desember	79,0 persen

Sumber: BPS Sidoarjo

GRAFIS: RIZKY/JAWA POS

Jawa Pos

Banyak Yang Nongkrong di Bawah Flyover Krian, Satpol PP Segera Tertibkan

SIDOARJO - Jalan Kyai Mojo Krian, tepatnya di bawah flyover Krian, ramai saat malam libur. Bahkan, saking ramainya kerap mengganggu lalu lintas dan membuat lalu lintas di bawah flyover macet.

Bahkan, beberapa warga sampai menggelar tikar. Tak hanya warga yang nongkrong, pinggir Jalan Kyai Mojo juga digunakan pedagang kaki lima (PKL) untuk berjualan. Sabtu (8/6) malam, bawah flyover tersebut masih tampak ramai.

Kasi Operasi dan Penindakan Perda Satpol PP Sidoarjo Novianto Koesno mengatakan, pihaknya telah menerima laporan soal aktivitas di bawah flyover itu. Rencananya, bakal ada penertiban. "Senin (hari ini, Red) kami rapat koordinasi terkait rencana cipta kondisi



DITE SURENDRA/JAWA POS

di sana," katanya kemarin. Penertiban dilakukan sesuai rapat koordinasi. Novi mengatakan, kondisi itu terdeteksi sejak awal tahun. Tepatnya setelah pembangunan flyover tuntas.

"Pedagang rata-rata di pinggir rumah tepi jalan. Biasanya ramai di malam Minggu dan malam Sabtu," jelasnya. Sesuai Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2013 tentang Ketertiban Umum

dan Ketenteraman Masyarakat, area tersebut dilarang untuk nongkrong maupun berjualan. "Untuk tertib jalan dan trotoar, tidak diperbolehkan jualan dan nongkrong," jelasnya.

DIDATA: Petugas satpol PP mengimbau PKL di sepanjang jalur di bawah flyover Krian untuk tidak berjualan di badan jalan karena bikin macet.

Selain membahayakan, hal itu juga menjadi pemicu kemacetan. "Jangan sampai beralih fungsi. Yang tadinya flyover untuk memecah kemacetan tapi menjadi sebaliknya," ujarnya.

Selain di bawah flyover Krian, ruas *frontage road* (FR) Gedangan juga sama. Banyak dipakai nongkrong dan berjualan saat malam. Novi mengatakan, untuk ruas FR, pihaknya juga menertibkan. Jumat (7/6) malam, tim gabungan melakukan penertiban di sana. Para PKL di sepanjang FR dilarang berjualan di sana. Termasuk bagi penjual yang menggunakan mobil. "Kami sosialisasikan ke PKL di sana. Ada sembilan PKL yang kami sosialisasikan," pungkasnya. (uzi/c18/any)



JANGAN DIULANGI YA, BU: Kanitlantas Polsek Wonoayu Iptu Kharisma Afriansyah mengingatkan ibu-ibu yang mengendarai sepeda motor tanpa mengenakan helm di Jalan Raya Jimbaran Kulon, Wonoayu, kemarin (9/6).

Bagi-Bagi Sayur sambil Beri Edukasi Ketertiban Berkendara

SIDOARJO - Pendekatan yang dilakukan Polsek Wonoayu kemarin (9/6) pagi menarik perhatian. Mereka menegur ibu-ibu yang mengendarai motor tanpa helm di Jalan Raya Jimbaran Kulon, Wonoayu. Setelah diingatkan, mereka mendapat hadiah. Bukan cokelat atau bunga. Melainkan sayur-mayur. Ibu-ibu yang tidak menggunakan helm sempat ketakutan, bahkan berusaha menerobos petugas yang hendak memberhentikan mereka. Namun, setelah mendengarkan penjelasan

polisi dan mendapat sayur, ibu-ibu itu meninggalkan lokasi dengan senyum lebar. Kanitlantas Polsek Wonoayu Iptu Kharisma Afriansyah mengatakan, kegiatan tersebut dilakukan agar para pengendara lebih memahami teguran dari pihak kepolisian terkait peraturan dan keselamatan berlalu lintas. Berdasar data Satlantas Polresta Sidoarjo, dalam beberapa bulan terakhir jumlah korban laka dengan fatalitas tinggi dialami pengendara roda dua. "Hal itulah yang mendasari kami,

Di Wonoayu, khususnya jalanan dekat Pasar Jimbaran Kulon, ini, cukup banyak ibu-ibu yang berbelanja tanpa menggunakan helm."

IPTU KHARISMA AFRIANSYAH
Kanitlantas Polsek Wonoayu

sesuai instruksi pimpinan, memberikan edukasi di jalanan," katanya.

Menurut Kharisma, rumah dekat menjadi alasan ibu-ibu tak mengenakan helm saat diberi teguran oleh anggotanya. "Padahal, menggunakan helm ini setidaknya bisa meminimalkan hal yang tak diinginkan," jelasnya. Selain ibu-ibu tanpa helm, pihak Unit Lantas Polsek Wonoayu memberhentikan dan memberikan sayur kangkung dan sawi kepada ibu-ibu pengendara yang tertib dalam berlalu lintas. "Ini juga jadi bentuk apresiasi kami kepada pengendara yang tertib berlalu lintas,"

paparnya. Total ada puluhan ikat sayur sawi dan kangkung yang dibagikan ke pengendara motor. Salah seorang yang sempat diberhentikan adalah Utami. Warga Desa Pilang, Wonoayu, itu mengaku kaget saat diberhentikan mendadak. "Saya kaget dan takut karena nggak pakai helm diberhentikan pak polisi, tadi ini dari pasar belanja juga," tutur wanita 47 tahun itu. Utami semakin kaget ketika polisi hanya menegur, bahkan memberikan sayur untuk dibawa pulang. (eza/c7/any)

Jawa Pos

TPA Jabon Jadi Rujukan Pembelajaran Nasional

SIDOARJO - Penanganan sampah di TPA Griyo Mulyo, Kecamatan Jabon, menjadi salah satu percontohan tingkat nasional berkat pengelolaan hingga inovasi pengolahan sampah menjadi bahan bakar. Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo M. Bahrul Amig mengatakan, pemerintah pusat memilih TPA Jabon untuk menjadi salah satu yang

ditinjau Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas). Langkah itu merupakan bagian dari penguatan strategi pengelolaan sampah terpadu dan berwawasan lingkungan sebagai salah satu *game changer* dalam RPJPN 2025-2045. Amig menyatakan, ada perubahan signifikan di TPA Jabon dalam tiga tahun terakhir. Pemkab Sidoarjo sudah membentuk Badan Layanan

Umum Daerah (BLUD) TPA Griyo Mulyo Jabon sehingga lebih modern dan profesional. Perubahan lainnya terkait jumlah sampah yang dikirim. Tiga tahun lalu masih 800 ton per hari. "Nah, saat ini rata-rata 590 ton," kata Amig. Penurunan itu diklaim sebagai hasil penanganan dari hulu ke hilir. Di hulu, sosialisasi ke warga dan penanganan lewat tempat pemrosesan sampah (TPS)

dioptimalkan. Sehingga sampah yang dikirim ke TPA makin sedikit. Ada pula inovasi bayar sampah ke TPA sesuai volume yang dikirim. Semakin sedikit sampah yang dikirim ke TPA, maka semakin kecil tarifnya. Tiap truk yang masuk lantas ditimbang. Di TPA pun sampah tidak hanya ditumpuk. Sampah itu dipilah dan diolah. Ada yang menjadi kompos, *eco-lindi*

atau cairan penghilang bau, hingga menjadi bahan bakar jumptan padat (BBJP) atau *refuse derived fuel* (RDF). Pihaknya pun bekerja sama dengan pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) dengan mengirim BBJP sebagai campuran bahan bakar. "Per hari produksi BBJP sekitar 20 ton," jelas Amig. Dari sejumlah inovasi itu, TPA Jabon pun menjadi salah satu percontohan. (uzi/c18/any)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Pengamanan Tour de Panderman yang dilakukan Polresta Sidoarjo.

Sukses, Pengamanan Tour de Panderman

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Ratusan personel gabungan dari anggota Polri, TNI, Dinas Perhubungan, Satpol PP dan tim medis disebar di sejumlah titik wilayah Kabupaten Sidoarjo, untuk mengamankan jalur yang dilewati 1.800 peserta balap sepeda Tour de Panderman 2024.

Personel gabungan tersebut tampak siaga sejak sebelum pukul 05.00 WIB, Sabtu (8/6).

Kompetisi balap sepeda Tour de Panderman dalam rangka memperingati Hari Bhayangkara ke 78, diberangkatkan dari Polda Jawa Timur melewati Sidoarjo, Pasuruan, Malang dan finish di Balai Kota Among Tani Batu.

Sekitar 5 menit sebelum rombongan peserta Tour de Panderman melintas masuk Bundaran Waru perbatasan Surabaya dan Sidoarjo pada Sabtu (8/6/2024) pukul 06.00 Wib.

Hingga melewati lepas perbatasan Porong dan Gempol, diberlakukan rekayasa lalu lintas sesaat bagi pengendara umum di sejumlah titik perempatan jalan raya di Sidoarjo.

Rekayasa lalu lintas dilakukan seperti di pertigaan Pabrik Paku

Waru, Aloha, Perempatan Gedangan, TL Maspion Gedangan, Buduran, layang Jenggolo, kawasan Alun-alun Sidoarjo, Candi, perlintasan rel kereta api Tanggulangin hingga kawasan Porong.

Kasihumas Polresta Sidoarjo Iptu Tri Novi Handono mengatakan, untuk memberikan kelancaran jalur yang dilewati peserta lomba balap sepeda Tour de Panderman 2024 di wilayah Kabupaten Sidoarjo, sekitar 300 personel gabungan TNI, Polri, Dinas Perhubungan, Satpol PP dan stake holder terkait lainnya di sebar di sejumlah titik.

“Saat ribuan peserta gowes Tour de Panderman melintas di wilayah kami pukul 06.00 pagi, Alhamdulillah semua berjalan lancar dan aman,” ungkap Iptu Tri Novi, Sabtu (8/6).

Ia juga mengucapkan terima kasih kepada para pengendara umum dan masyarakat, yang turut memberikan dukungan guna menyemarakkan kompetisi bersepeda ini. (cat/rus)

HARIAN
BANGSA

Koran Minggu, Jember

Darjo Nyel

Dukung UMKM Go Internasional

PIMPINAN Cabang (PC) Fatayat NU Sidoarjo menggelar pelatihan digital marketing bagi para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) binaan mereka. Kegiatan ini merupakan bagian dari program kerja Bidang Ekonomi

PC Fatayat NU Sidoarjo yang bekerjasama dengan Universitas Nahdlatul Ulama Saida (UNUSIDA).

“Tujuan utama pelatihan ini adalah untuk memberikan pemahaman mendalam tentang strategi pemasaran digital kepada para pelaku UMKM Fatayat NU,” jelas Umi Hanifah, Sekretaris PC Fatayat NU Sidoarjo.

Pihaknya ingin mereka menguasai pemasaran digital



menguasai pemasaran digital sehingga dapat meningkatkan penjualan produk mereka dan membawa UMKM binaan go internasional.

Pelatihan ini diikuti oleh 46 kader Fatayat NU yang memiliki usaha UMKM. Dalam pelatihan ini, mereka diajarkan berbagai materi tentang digital marketing, seperti SEO, media sosial marketing, dan e-commerce.

Umi Hanifah berharap pelatihan ini

● Ke Hal 10

Kupang Lontong

Jek isuk weteng
luwe, pager omah
jek dipalang

Duwe helm kudu
digawe, neng dalam
slamet gak ditilang

Umi Hanifah
Sekretaris PC Fatayat NU Sidoarjo

Dukung UMKM...

dapat membantu para pelaku UMKM Fatayat NU untuk mengembangkan usaha mereka dan menjadi mandiri secara ekonomi.

"Kami ingin Fatayat NU menjadi organisasi perempuan yang tidak hanya aktif di bidang sosial dan

keagamaan, tetapi juga di bidang ekonomi," imbuhnya.

Selain pelatihan digital marketing, PC Fatayat NU Sidoarjo juga memberikan pendampingan kepada para pelaku UMKM binaan mereka. Pendampingan ini meliputi pelatihan manajemen keuangan, pelatihan produksi, dan fasilitasi akses permodalan.

"Kami berkomitmen untuk membantu para pelaku UMKM Fatayat NU untuk mengembangkan usaha mereka," katanya.

Dia yakin dengan strategi yang tepat dan pendampingan yang berkelanjutan, UMKM binaan dapat berkembang dan menjadi tangguh dalam menghadapi persaingan pasar. (nis/vga)



DOK/RADAR SIDOARJO

INOVASI: TPA Griyo Mulyo di Kecamatan Jabon mampu mengurangi volume sampah setiap harinya.

Dulu Hampir Ditutup, Kini TPA Jabon Jadi Percontohan Nasional

JABON-Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Griyo Mulyo Kecamatan Jabon memiliki manajemen pengelolaan sampah yang modern dan memiliki banyak inovasi. Kini tempat tersebut menjadi rujukan pembelajaran tingkat nasional.

TPA Griyo Mulyo mendapatkan kehormatan melalui kunjungan perwakilan Pemerintah Daerah dan Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan

Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), dalam rangka penguatan strategi pengelolaan sampah yang terpadu dan berwawasan lingkungan sebagai salah satu game changer dalam RPJPN 2025-2045.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo, Bahrul Amiq mengatakan, ancaman akan penutupan pernah dialami TPA Griyo Mulyo pada tahun 2021.

● Ke Halaman 10

Dulu Hampir Ditutup,...

TPA tersebut dengan terpaksa harus ditutup lantaran kelebihan kapasitas.

Gunungan sampah yang semakin tinggi membawa risiko terhadap keselamatan pekerja. Selain menimbulkan ancaman longsor, kepadatan volume juga mengakibatkan antrean panjang truk pengangkut sampah yang tidak bisa membongkar muatannya.

Karenanya, saat itu DLHK Sidoarjo mengakali dengan membuat gunungan yang berundak-undak. Hingga akhirnya TPA Griyo Mulyo kembali dapat beroperasi. "DLHK Sidoarjo pun lantas menerapkan revolusi pengelolaan sampah dengan menerapkan konsep terpadu dari hulu hingga hilir," ucapnya saat ditemui Radar Sidoarjo.

Mulai dari situ, DLHK Sidoarjo memaksimalkan penanganan sampah melalui TPS dan TPS 3R. Serta tak lupa sosialisasi kepada masyarakat untuk mengurangi produksi sampahnya.

Penanganan sampah di TPA dengan pengelolaan sampah secara tertutup (Sanitary landfill), yang terletak di sebelah gunungan sampah. Program tersebut merupakan hasil kerja sama Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) dengan Pemerintah Jerman yang dibangun pada 2019 dan beroperasi mulai 2021.

"Melarang pemulung beraktivitas di gunungan sampah karena membahayakan keselamatan mereka, mengalihkan pemulung menjadi tenaga pemilah sampah agar tidak kehilangan mata pencarian," ujarnya. (sai/vga)



Sering Tak Pakai Helm, Emak-Emak Diberikan Imbauan dan Sayuran Gratis oleh Polisi

Sat Lantas Polresta Sidoarjo memberikan edukasi tertib berlalu lintas kepada emak-emak di Pasar Desa Jimbaran Kulon, Kecamatan Wonoayu. Hal tersebut dilakukan untuk mengurangi angka pelanggaran lalu lintas.

M Saiful Rohman,
Wartawan Radar Sidoarjo

KALANGAN emak-emak dipilih, karena mereka paling dominan pergi ke pasar tanpa helm. Karenanya perlu adanya edukasi dari kepolisian.

Polisi tidak memberikan tindakan, tetapi edukasi beserta hadiah sayuran. Mereka harus berjanji agar selalu mengenakan helm saat berkendara.

Kanit Lantas Polsek Wonoayu, Iptu Kharisma Afriansyah mengatakan, pihaknya secara masif melakukan edukasi tertib lalu lintas terhadap semua pengendara. Khususnya terhadap emak-emak yang akan belanja ke pasar.

IMBAUAN : Kanit Lantas Polsek Wonoayu Iptu Kharisma Afriansyah saat mengedukasi tertib lalu lintas dan memberikan sayuran kepada pengendara yang tak pakai helm.

M SAIFUL ROHMAN/RADAR.SIDOARJO

● Ke Halaman 10





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

sering Tak Pakai Helm...

"Kami secara masif memberikan edukasi peraturan lalu lintas terutama terhadap emak-emak, karena banyak yang viral di medsos emak-emak itu sering

melanggar aturan lalu lintas," ucapnya saat ditemui di lokasi, Minggu (9/6).

"Dalam penyampaian tertib lalu lintas tersebut emak-emak diminta agar memahami akan pentingnya keselamatan dirinya, supaya lebih

dekat kami bagikan kepada mereka sayuran secara gratis," imbuhnya.

Afriansyah menjelaskan, hal itu sangat penting dilakukan karena emak-emak yang pergi ke pasar biasanya tidak tertib berlalu lintas. Seperti tidak menggunakan helm, berboncengan tiga, menyalakan lampu sein sebelah kiri

namun tiba-tiba belok ke kanan.

"Apa yang dilakukan oleh emak-emak itu sebenarnya membahayakan dirinya sendiri, dan pengendara lain, untuk menghindari risiko seperti itu, maka kami terus akan mengingatkan untuk meminimalisir angka kecelakaan," tuturnya.

Sementara itu, salah satu pengendara sepeda motor, Lindha mengaku kaget saat diberhentikan oleh polisi. Dia mengira sedang terkena razia lalu lintas. "Kaget juga, saya kira terjaring razia, eh ternyata hanya mengingatkan bahwa saya harus tertib berlalulintas," ungkapnya. (sai/vga)



Warga Penambangan merasa kehilangan momen keakraban dengan personel TMMD usai tuntasnya program itu.

TMMD Berakhir, Warga: Beri Manfaat Besar

Sidoarjo, Memorandum

Warga Desa Penambangan, Kecamatan Balongbendo menyambut dengan penuh sukacita dan rasa syukur atas selesainya program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-120 Kodim 0816/Sidoarjo. Kegiatan yang telah berlangsung selama sebulan ini membawa perubahan signifikan dan manfaat besar bagi masyarakat setempat.

yampaikan kegembiraannya. "Dengan adanya perbaikan jalan dan jembatan, anak-anak kami bisa pergi ke sekolah dengan lebih aman dan cepat. Terima kasih banyak kepada TNI dan semua yang terlibat," katanya.

Selain pembangunan infrastruktur, TMMD tahun ini juga melibatkan kegiatan sosial seperti pelayanan kesehatan gratis, penyaluran pertanian, dan pelatihan keterampilan bagi warga. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan

bangunan infrastruktur desa yang meliputi perbaikan jalan, pembangunan jembatan, renovasi rumah tidak layak huni, serta pembangunan sarana dan prasarana umum lainnya. Hasil dari kegiatan ini sangat dirasakan manfaatnya oleh warga desa yang kini dapat menikmati akses yang lebih baik dan fasilitas umum yang lebih memadai.

Kepala Desa (Kades) Penambangan Helmy Firmansyah, mengungkapkan rasa terima kasihnya kepada TNI dan semua pihak yang terlibat dalam kegiatan ini. "Kami sangat bersyukur dan berterima kasih kepada TNI Kodim 0816/Sidoarjo atas dedikasi dan kerja kerasnya. Infrastruktur yang dibangun sangat membantu kami dalam kegiatan sehari-hari dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat," ujarnya, Minggu (9/6).

Ibu rumah tangga (IRT) Penambangan, Yanti juga men-

berujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.

Dandim 0816 Letkol Inf Guntung Dwi Prasetyo mengatakan, keberhasilan TMMD ini tidak lepas dari dukungan dan partisipasi aktif masyarakat. "Kami sangat mengapresiasi semangat gotong royong dan kerja sama yang ditunjukkan oleh warga. Ini adalah wujud nyata kemanunggalan TNI dengan rakyat," ujarnya.

Batuud Koramil 0816/10 Balongbendo Serma Alfian menambahkan, program TMMD ke-120 ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi desa-desa lain dalam mengembangkan potensi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. "Melalui kerja sama antara TNI dan warga dan dengan semangat kebersamaan dan gotong royong, berbagai tantangan dapat diatasi untuk mewujudkan desa yang lebih maju dan sejahtera," sebutnya. (sbo/jok/epe)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Upayakan Penanganan Komprehensif

Sidoarjo Siap Menuju Bebas TBC di Tahun 2030

Sidoarjo, Memo X

Pemkab Sidoarjo bersama pemerintah pusat berkomitmen mencapai target eliminasi tuberkulosis (TBC) di Tahun 2030. Komitmen ini Dalam rangka menuju Eliminasi TBC di Tahun 2030.

Komitmen ini disampaikan Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Sidoarjo, Dr Fenny Apridawati di acara Pendampingan Implementasi Peraturan Presiden Tahun 2021 Terkait Penanggulangan TBC di Kabupaten Sidoarjo di Aston Hotel Sidoarjo, Kamis (06/06/2024).

Menurut Dr Fenny Apridawati Pemkab Sidoarjo sangat konsisten terhadap berbagai upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang menjadi fokus pemerintah saat ini. Selain upaya penurunan angka stunting juga mencari Sidoarjo bisa mengeliminasi TBC.

"Kami tekankan kepada Kepala Puskesmas dan Dinas Kesehatan (Dinkes) semakin banyak ditemukan kasus TBC baru justru semakin bagus. Karena tujuan kita untuk mengeliminasi TBC. Malangnya, jangan malu untuk melaporkan,"

ujar Fenny Apridawati kepada Memo X, Jumat (07/06/2024).

Fenny yang juga mantan Kepala Dinkes Pemkab Sidoarjo ini menjelaskan dalam proses penanganan TBC, seringkali masyarakat yang melakukan pengobatan merasa terpinggirkan. Hal ini, karena untuk pengobatan TBC memang harus ada ruangan khusus. Yaitu cukup cahaya matahari serta sirkulasi udara lancar agar virus bisa mati.

"Bukan berarti menganaktirikan penderita TBC. Kemudian yang ke sembilan yaitu menyusun menetapkan kebijakan dari Bupati untuk mendorong pasien TBC menjalankan pengobatan sampai selesai melalui SK Tim Percepatan Penanggulangan Tuberculosis di Sidoarjo dan rencana aksi daerah TBC," tegas mantan Kepala Disnaker Pemkab Sidoarjo ini.

Sementara Plt Deputy Bidang Koordinasi Peningkatan Kualitas Kesehatan dan Pembangunan Kependudukan, R Budiono Subambang menegaskan kegiatan pendampingan ini menjadi lanjutan kegiatan advokasi sosialisasi dan pendampingan terpadu yang telah dilaksanakan Kemkenko



PENANGANAN - Sekda Sidoarjo Dr Fenny Apridawati mendampingi Plt Deputy Bidang Koordinasi Peningkatan Kualitas Kesehatan dan Pembangunan Kependudukan, R Budiono Subambang dalam upaya Sidoarjo Siap Menuju Bebas TBC di Tahun 2030 di Aston Hotel, Kamis (06/06/2024).

PMK dan Kementerian Lembaga provinsi prioritas Tahun 2022 hingga 2023. Kegiatan ini telah dipilih lokus kegiatan di seluruh provinsi. Dengan mempertim-

bankan beberapa kasus yang tinggi capaian kinerja, hasil padan data SIPB dan F3KN serta potensi daerah yang dapat memberikan daya ungkit terhadap

percepatan menuju eliminasi TBC.

"Saya mengucapkan terima kasih kepada Kabupaten Sidoarjo, atas terselenggaranya

pendampingan implementasi Perpres Nomor 67 Tahun 2021 tentang Penanggulangan TBC. Ini merupakan tindak lanjut tingkat propinsi di Tahun 2023 sekaligus upaya konsolidasi percepatan serta penanggulangan TBC," urainya.

Di Tahun 2024 Jawa Timur sebagai penyumbang tertinggi di Indonesia dan Kabupaten Sidoarjo menempati urutan ke 3 di Provinsi Jatim dengan beban kasus sebesar 6.199 kasus TBC baru atau 4,9 persen. Pihaknya sangat mengapresiasi atas komitmen Pemkab Sidoarjo yang memiliki tim percepatan penanggulangan TBC. Apalagi, penanganan TBC di Sidoarjo dilakukan secara komprehensif, konkrit dan terukur dalam penanggulangan TBC.

"Saya berharap integrasi yang sudah ada dapat diimplementasikan dengan sebaik-baiknya secara berkala. Kami mengapresiasi capaian pengobatan TBC Kabupaten Sidoarjo Tahun 2023 yang telah mencapai 89,1 persen dari target 99 persen. Capaian ini menjadi yang luar biasa upaya yang dilakukan Pemkab Sidoarjo," pungkasnya. (par/wan)

memo X

Pemkab Dan DPRD Sidoarjo Sepakati Deklarasikan Anti Korupsi



DEKLARASI - Pit Bupati Sidoarjo Subandi memimpin deklarasi anti korupsi bersama anggota dan pimpinan DPRD Sidoarjo di Hotel Shangri-la, Surabaya, Kamis (06/06/2024) malam.

Sidoarjo, Memo X

Pemkab Sidoarjo menggelar kegiatan sosialisasi anti korupsi dan deklarasi komitmen bersama tanpa benturan kepentingan. Komitmen itu antara legislatif dan eksekutif dalam usulan pokok-pokok pikiran DPRD serta usulan hibah atau bantuan sosial di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2025 di Hotel Shangri-la, Surabaya, Kamis (06/06/2024) malam.

Kegiatan ini sebagai tindak lanjut dari program aksi anti korupsi Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo. Kegiatan yang diinisiasi Pemkab Sidoarjo dibuka Pit Bupati Sidoarjo, Subandi.

Menurut Subandi kegiatan

semacam ini sangat penting dan memiliki nilai strategis. Mengingat, korupsi menjadi tantangan terbesar yang dihadapi dalam upaya membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, transparan dan akuntabel.

"Korupsi ini bukan hanya merugikan negara, tetapi juga mampu mengikis kepercayaan publik terhadap pemerintah," ujar Subandi.

Subandi menjelaskan sosialisasi ini sebagai salah satu upaya pemerintah dalam memerangi korupsi. Penekanan dalam kegiatan ini, adanya komitmen bersama anti korupsi tanpa benturan kepentingan antara

legislatif dan eksekutif. Terutama, dalam usulan pokok-pokok pikiran DPRD serta usulan hibah atau dana sosial di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2025.

"Mari kita bersama-sama memperkuat pemahaman dan kesadaran akan pentingnya integritas dan akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran," pinta mantan Kades Pabean ini.

Selain itu, Subandi berharap kegiatan ini merupakan agenda besar. Yakni deklarasi komitmen bersama anti korupsi disaksikan stakeholder baik internal maupun eksternal Pemkab Sidoarjo.

"Untuk itu, saya berharap apa yang kita lakukan hari ini dapat diterapkan menjadi awal perubahan yang lebih baik," katanya.

Sementara forum ini dapat memperkuat sinergi dan kolaborasi antara pemerintah daerah, DPRD serta seluruh elemen masyarakat dalam mencegah dan memberantas korupsi. Ke depannya di Tahun 2025 bakal dijadikan sebagai momentum perubahan.

"Karena integritas dan transparansi menjadi landasan utama dalam setiap langkah dan kebijakan yang kita ambil Pemkab Sidoarjo," tandasnya. (par/wan)

Ukur Kinerja Maksimal 100 ASN Perwakilan OPD Lingkungan Pemkab Sidoarjo Tes Kebugaran di GOR

Sidoarjo, Memo X

Dinas Kesehatan (Dinkes) Pemkab Sidoarjo menggelar tes kebugaran bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) Kabupaten Sidoarjo. Ada sekitar 100 orang perwakilan dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD) se Kabupaten Sidoarjo melakukan tes kebugaran di Lapangan Sepatu Roda GOR Delta Sidoarjo itu, Jumat (07/06/2024).

Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Sidoarjo, Dr Fenny Apridawati ikut menghadiri tes kebugaran ini. Kehadirannya, mampu memantik semangat ratusan ASN yang mengikuti tes kebugaran itu.

"Kebugaran ASN Sidoarjo penting diperhatikan. Karena kebugaran ini menjadi salah satu faktor penting penunjang kinerja pemerintahan. Produktifitas ASN tidak akan maksimal kalau jamaninya sakit. Karena itu, perlu diukur tingkat kebugaran ASN lewat kegiatan ini," kata Fenny.

Fenny berharap kinerja ASN Pemkab Sidoarjo dapat terus ditingkatkan dengan kebugaran tubuhnya. Apalagi, Pemkab Sidoarjo berencana menaikkan tunjangan kinerja seluruh ASN Pemkab Sidoarjo. Karena itu, seluruh ASN Pemkab Sidoarjo diminta dapat berkinerja maksimal.

"Selain itu, bekerja dengan



KEBUGARAN - Dinkes Pemkab Sidoarjo menggelar tes kebugaran bagi 100 Aparatur Sipil Negara (ASN) Kabupaten Sidoarjo perwakilan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) se Kabupaten Sidoarjo saat tes kebugaran di Lapangan Sepatu Roda GOR Delta Sidoarjo, Jumat (07/06/2024).

cerdas, Ikhlas, berkualitas dan tuntas demi kemajuan Kabupaten Sidoarjo. Tingkat kebugaran ASN Sidoarjo akan terus dievaluasi. Dinas Kesehatan Pemkab Sidoarjo akan turun langsung ke OPD kalau menemukan tingkat kebugaran seluruh pegawai OPD rendah," tegasnya.

Program Dinkes Pemkab Sidoarjo ini meminta seluruh OPD mengirimkan perwakilan lebih kurang 20 untuk mengikuti tes kebugaran. Mereka menjadi sampling untuk mengukur tingkat kebugaran ASN di lingkungan Pemkab Sidoarjo.

Secara teknis, tes kebugarannya dengan berlari. Mereka berlari enam putaran mengitari Lapangan Sepatu Roda GOR

Sidoarjo. Tes kebugaran ini diukur melalui aplikasi Siggar (Sistem Informasi Kebugaran). Aplikasi ini dibuat Kementerian Kesehatan RI.

Aplikasi Siggar merupakan aplikasi pencatatan pemeriksaan kondisi fisik seseorang yang dilakukan dalam kurun waktu tertentu dengan menggunakan metode Rockport. Rockport sendiri salah satu metode pengukuran kebugaran jamari dengan menghitung waktu tempuh seseorang saat menempuh lintasan sepanjang 1.600 meter. Aplikasi Siggar dapat diunduh di platform Playstore. Pengguna dapat menggunakan kapan pun dan dimana pun saat berolahraga. (par/wan)

Kebersamaan dan Gotong Royong Harus Tetap Terjaga

TMMMD ke 120 Kodim 0816 Sidoarjo Ditutup

Sidoarjo, Memo X

Kegiatan Tentara Manunggal Membangun Desa (TMMMD) ke 120 Tahun Anggaran 2024 yang dilaksanakan Kodim 0816 Sidoarjo secara resmi ditutup, Jumat (07/06/2024). Upacara penutupan dipimpin langsung Irdam V/Brawijaya Brigjen TNI Abdul Rachman di Alun - Alun Sidoarjo.

Turut hadir dalam upacara itu Danrem 084 Bhaskara Jaya Brigjen TNI Yusman Madayun, para pejabat utama Kodam V/Brawijaya, Kasiter Kasrem 084/BJ, Korem 084/BJ, Komandan Kodim 0816/ Sidoarjo, Plt Bupati Sidoarjo Subandi dan Ketua DPRD Sidoarjo Usman.

Kegiatan bertema Dharma Bakti TMMMD Mewujudkan Percepatan Pembangunan di Wilayah merupakan kegiatan TMMMD yang berlangsung selama satu bulan. Kegiatan dimulai tanggal 8 Mei hingga 7 Juni 2024 di Desa Penambangan, Kecamatan Balongbendo, Sidoarjo.

Fokus kegiatan ini pembangu-



PENUTUPAN - Kegiatan Tentara Manunggal Membangun Desa (TMMMD) ke 120 Tahun Anggaran 2024 yang dilaksanakan Kodim 0816 Sidoarjo di Desa Penambangan, Kecamatan Balongbendo secara resmi ditutup, Jumat (07/06/2024).

nan di daerah-daerah tertinggal, terisolasi dan kumuh perkotaan. Pangdam V/Brawijaya dalam amanat yang dibacakan Brigjen TNI Abdul Rachman mengapresiasi segala upaya yang dilakukan selama TMMMD berlangsung. Kegiatan ini wujud nyata pengabdian TNI dalam membantu pemerintah mempercepat pembangunan di daerah tertinggal dan terisolasi.

"Semoga hasil yang dicapai dapat langsung dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Terutama, dalam peningkatan kesejahteraan warga setempat," katanya.

Sementara Plt Bupati Sidoarjo, Subandi menjelaskan Pemkab Sidoarjo sangat mendukung kegiatan TMMMD ke 120 Tahun 2024 ini. Menurutnya, dengan adanya TMMMD akan mempercepat pem-

bangunan yang ada di Sidoarjo.

"Mudah-mudahan nanti di Tahun 2025 akan lebih meningkat lagi. Hasil pembangunan yang cukup luar biasa hanya dalam satu bulan ini mampu menunjukkan tata kelola pembangunan dan sudah selesai. Sosialisasi dan komunikasi juga cukup bagus," ungkapnya.

Subandi mengucapkan terima kasih atas hasil pembangunan TMMMD yang diserahkan ke Pemkab Sidoarjo pada upacara penutupan

ini. Dengan berakhirnya kegiatan ini, diharapkan semangat kebersamaan dan gotong royong yang terjalin selama TMMMD dapat terus dipertahankan. "Bahkan kalau perlu menjadi inspirasi bagi program-program pembangunan lainnya di masa mendatang," pungkasnya. **(par/wan)**



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Beranda » PERISTIWA »

[Beranda](#)

[PERISTIWA](#)

[POLITIK](#)

[PETISI tv](#)

[e](#)

Pemkab, DPRD Kabupaten Sidoarjo, dan Masyarakat Deklarasikan Anti Korupsi

7 Juni 2024 16:29 WIB - 82 Dilihat

oleh redaksi



Pemkab Sidoarjo menggelar kegiatan sosialisasi anti korupsi dan deklarasi komitmen bersama tanpa benturan kepentingan antara legislatif dan eksekutif



SIDOARJO, PETISI.CO – Pemkab Sidoarjo menggelar kegiatan sosialisasi anti korupsi dan deklarasi komitmen bersama tanpa benturan kepentingan antara legislatif dan eksekutif dalam usulan pokok-pokok pikiran DPRD serta usulan hibah/bantuan sosial di Kabupaten Sidoarjo tahun 2025, Kamis (6/6/2024) di Hotel Shangrila, Surabaya.

Kegiatan ini sebagai tindak lanjut dari program aksi anti korupsi Pemerintah Kabupaten Sidoarjo. Kegiatan yang diinisiasi Pemkab Sidoarjo dibuka langsung oleh Plt. Bupati Sidoarjo, Subandi, S.H., M.Kn.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Beranda

PERISTIWA

POLITIK

PETISI tv

e

Menurut Subandi kegiatan semacam ini sangat penting dan memiliki nilai strategis. Mengingat, korupsi menjadi tantangan terbesar yang kita hadapi dalam upaya membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, transparan, dan akuntabel.

“Korupsi ini bukan hanya merugikan negara, tapi juga mampu mengikis kepercayaan publik terhadap pemerintah,” jelasnya.



la juga menjelaskan bahwa sosialisasi ini sebagai salah satu upaya pemerintah dalam memerangi korupsi. Penekanan dalam kegiatan ini, adanya komitmen bersama anti korupsi tanpa benturan kepentingan antara legislatif dan eksekutif dalam usulan pokok-pokok pikiran DPRD serta usulan hibah atau dana sosial di Kabupaten Sidoarjo tahun 2025.

“Mari kita bersama-sama memperkuat pemahaman dan kesadaran akan pentingnya integritas dan akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran, “ lanjutnya.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Beranda

PERISTIWA

POLITIK

PETISI tv

e

Lebih lanjut, Ia berpesan bahwa kegiatan merupakan agenda besar. Dimana deklarasi komitmen bersama anti korupsi disaksikan oleh stake holder baik internal maupaun eksternal. Untuk itu, saya berharap apa yang kita lakukan hari ini dapat diterapkan menjadi awal perubahan yang lebih baik.



Forum semacam ini dapat memperkuat sinergi dan kolaborasi antara pemerintah daerah, DPRD, serta seluruh elemen masyarakat dalam mencegah dan memberantas korupsi. Kedepannya di tahun 2025 kita jadikan sebagai momentum perubahan, dimana integritas dan transparansi menjadi landasan utama dalam setiap langkah dan kebijakan yang kita ambil.

(guh)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pemkab Dan DPRD Sidoarjo Sepakati Deklarasikan Anti Korupsi Di Shangrila Hotel Surabaya

REDAKSI 07 JUNI 2024 16:01:32



DEKLARASI - Plt Bupati Sidoarjo Subandi memimpin deklarasi anti korupsi bersama anggota dan pimpinan DPRD Sidoarjo di Hotel Shangrila,

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Sidoarjo (republikjatim.com) - Pemkab Sidoarjo menggelar kegiatan sosialisasi anti korupsi dan deklarasi komitmen bersama tanpa benturan kepentingan. Komitmen itu antara legislatif dan eksekutif dalam usulan pokok-pokok pikiran DPRD serta usulan hibah atau bantuan sosial di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2025 di Hotel Shangrila, Surabaya, Kamis (06/06/2024) malam.

Kegiatan ini sebagai tindak lanjut dari program aksi anti korupsi Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo. Kegiatan yang diinisiasi Pemkab Sidoarjo dibuka Plt Bupati Sidoarjo, Subandi.

Menurut Subandi kegiatan semacam ini sangat penting dan memiliki nilai strategis. Mengingat, korupsi menjadi tantangan terbesar yang dihadapi dalam upaya membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, transparan dan akuntabel.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

"Korupsi ini bukan hanya merugikan negara, tetapi juga mampu mengikis kepercayaan publik terhadap pemerintah," ujar Subandi.



Subandi menjelaskan sosialisasi ini sebagai salah satu upaya pemerintah dalam memerangi korupsi. Penekanan dalam kegiatan ini, adanya komitmen bersama anti korupsi tanpa benturan kepentingan antara legislatif dan eksekutif. Terutama, dalam usulan pokok-pokok pikiran DPRD serta usulan hibah atau dana sosial di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2025.



"Mari kita bersama-sama memperkuat pemahaman dan kesadaran akan pentingnya integritas dan akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran," pinta mantan Kades Pabean ini.

Selain itu, Subandi berpesan kegiatan ini merupakan agenda besar. Yakni deklarasi komitmen bersama anti korupsi disaksikan stakeholder baik internal maupun eksternal Pemkab Sidoarjo.

"Untuk itu, saya berharap apa yang kita lakukan hari ini dapat diterapkan menjadi awal perubahan yang lebih baik," katanya.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Sementara forum ini dapat memperkuat sinergi dan kolaborasi antara pemerintah daerah, DPRD serta seluruh elemen masyarakat dalam mencegah dan memberantas korupsi. Ke depannya di Tahun 2025 bakal dijadikan sebagai momentum perubahan.

"Karena integritas dan transparansi menjadi landasan utama dalam setiap langkah dan kebijakan yang kita ambil Pemkab Sidoarjo," tandasnya. Ary/Waw



Polemik Retribusi Parkir, Komisi B DPRD Sidoarjo Panggil Dishub dan PT ISS-KSO

Reporter: Yudha

Editor: Gagah Saputra

7 Juni 2024 19:48 WIB



Salah satu titik parkir yang dikelola oleh PT ISS-KSO, hasil kerjasama dengan Dishub Sidoarjo.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Salah satu titik parkir yang dikelola oleh PT ISS-KSO.

Beranda | **Peristiwa** | **Pemerintahan** | **Hukum**

KabaBaik.co – Polemik yang melibatkan Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Sidoarjo dengan pihak penyelenggara parkir PT Indonesia Sarana Servis (ISS-KSO) masih belum berakhir meski sudah sempat menyepakati adanya *addendum* kerjasama.

Terbaru, ada dugaan keengganan PT ISS-KSO membayar retribusi parkir selama 5 bulan terakhir ke Kas Daerah melalui Dishub. Hal ini mendapat perhatian khusus dari Komisi B Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Sidoarjo.



Dalam waktu dekat, Komisi yang dipimpin oleh Bambang Pujiyanto ini akan segera memanggil kedua belah pihak yang tengah bersitegang. Hal ini untuk menengahi sekaligus mencari solusi bersama terkait adanya dugaan keterlambatan pembayaran retribusi parkir atas 87 titik parkir yang dikelola oleh PT ISS-KSO, hasil dari Addendum kerjasama dengan Dishub Sidoarjo.

Politisi Parta Gerakan Indonesia Raya (Gerindra) selalu Ketua Komisi B DPRd Sidoarjo, Bambang Pujiyanto menjelaskan jika saat ini pihaknya tengah melakukan kajian terhadap isi Addendum tersebut.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Beranda

Peristiwa

Pemerintahan

Hukum

“Kami berharap kedua belah pihak menghormati hasil addendum perjanjian kerjasama. Jika memang ada pasal yang mewajibkan bayar setiap bulan, maka PT ISS harus taat pada perjanjian itu,” katanya, Jumat (7/6).

Pemegang suara sebanyak 19.763 pada pemilu 2024 ini juga mengungkapkan pemanggilan ini untuk memastikan, apakah benar PT ISS-KSO belum membayarkan kewajibannya.



Jika nantinya diketahui bahwa PT ISS-KSO memang belum melakukan setoran mulai Januari hingga Mei 2024, maka ia juga ingin mendengarkan langkah apa yang akan dilakukan oleh Dishub untuk menangani hal ini.

Apalagi retribusi yang PT ISS-KSO lakukan di tepi jalan dan lokasi khusus harusnya menjadi pendapatan negara.

“Di evaluasi triwulan II akan kami panggil Dishub (Sidoarjo, red), sekaligus untuk memastikan tindakan apa yang sudah dilakukan. Misalnya memberikan surat teguran atau peringatan dan seterusnya,” terangnya.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



[Beranda](#)

[Peristiwa](#)

[Pemerintahan](#)

[Hukum](#)

Sebelumnya pada akhir tahun 2023 lalu antara PT ISS-KSO dan Dishub Sidoarjo sudah menyepakati Addendum perjanjian kerjasama pengelolaan titik parkir, dari 359 titik menjadi 87 titik. Kesepakatan ini dicapai usai kedua belah pihak sempat bersitegang di Pengadilan Negeri Sidoarjo.

Dalam kesepakatan juga terjadi perubahan nilai kontrak. Dari sebelumnya Rp 32 miliar per tahun menjadi Rp 6,6 miliar per tahun yang harus disetorkan ke Kasda.



Kesepakatan ini juga berdampak pada nilai kontrak yang harus disetorkan ke Kasda dari Rp 32 Milyar menjadi Rp 6,6 Milyar pertahun. Artinya setiap bulan ada sebanyak Rp 550 juta yang wajib disetorkan oleh PT ISS-KSO.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Beranda

Peristiwa

Pemerintahan

Hukum

Namun sayangnya Addendum ini tidak berjalan sebagaimana mestinya.

Karena ada dugaan kesengajaan dari PT ISS-KSO untuk tidak membayar hasil retribusi, bahkan sejak Januari 2024 lalu.

“Kesepakatan dalam addendum itu dibayarkan perbulan,” kata Benny Airlangga Yogaswara, Kepala Dishub Sidoarjo saat dikonfirmasi pada Jumat (31/05) lalu.



Lebih lanjut Benny mengungkapkan jika pihaknya tidak tinggal diam atas keterlambatan ini. Ia sudah melakukan penagihan berkali-kali ke PT ISS-KSO selalu pengelola parkir. Dari perhitungan sementara, seharusnya PT ISS-KSO menyetorkan uang retribusi sebesar Rp, 2,75 miliar.

“Mestinya setiap bulan, PT ISS-KSO menyetorkan sekitar Rp 500 jutaan. Tapi, mulai Januari sampai sekarang (Mei, red) belum setor sama sekali,” tutupnya. (*)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Mas lin – Abah Usman Semakin Lengket Siap Pimpin Sidoarjo, Inilah Komentar Ning Ainun

"Abah Usman, insyallah. Semoga ditata Allah yang terbaik. Saya akan bantu sepenuhnya," kata Hj. Ainun Jariyah, anggota legislatif yang juga ketua PC Muslimat NU Kab. Sidoarjo.





Perayaan ulang tahun Mas lin dihadiri Abah Usman dan beberapa kerabat dengan prosesi sederhana dan penuh kekeluargaan dengan ditandai potong tumpeng.

NUSADAILY.COM – SIDOARJO; Berasal dari partai sama. Juga sama-sama daftar sebagai calon bupati (Cabup) PKB pada Pilkada Sidoarjo 2024, namun hubungan keduanya begitu harmonis. Itulah Ahmad Amir Aslichin, anggota DPRD Jatim bersama H. Usman M.Kes, Ketua DPRD Sidoarjo.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Keakraban hubungan dua politikus partai bergambar dunia dengan sembilan bintang yang berkhitmad ke NU ini, juga terlihat ketika Mas Iin, sapaan putra mantan bupati Saiful Ilah, merayakan ulang tahunnya ke 47 tahun pada Sabtu (8/6) malam.

Abah Usman, bersama beberapa sejawat datang dengan membawa tumpeng sebagai kado buat Mas Iin. Meski berkategori dari keluarga ‘Sultan’, Mas Iin tampak begitu bahagia dan menikmati prosesi perayaan ulang tahun yang digelar secara sederhana dan penuh kekeluargaan. Tidak ada kesan mewah dalam prosesi ulang tahun yang diwarnai alunan gema sholawat tersebut.







INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Hubungan Abah Usman dan Mas Iin, sudah seperti kakak- adik,--tidak ada kesan persaingan di antara mereka dalam berebut rekom sebagai Cabup PKB. Justru kedua sepakat untuk saling mendukung berkarier politik, sekaligus berkarya untuk kemaslahatan umat, dan kepentingan masyarakat Sidoarjo pada umumnya.

Termasuk ketika keduanya dipasangkan sebagai Cabup dan Cawabup yang berpeluang besar mendapat restu dari DPP PKB untuk running ke pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo dihelat 27 Nopember mendatang. “Ya, beginilah hubungan kami. Sudah seperti keluarga,” kata Abah Usman.





Sehingga ketika ada tawaran dipasangkan sebagai Cabup dan Cawabup, Abah Usman menegaskan dirinya maupun Mas Iin menyepakatinya. “Semuanya adalah ikhtiar, dan kami sepakat untuk saling mendukung, dan menyerahkan sepenuhnya kepada keputusan partai,” ujarnya.

Dalam perkembangan terakhir, ada kabar begitu santer bahwa DPP PKB segera menurunkan rekom kepada Mas Iin, sebagai Cabup berkontestasi pada Pilkada 2024. Sedangkan Abah Usman, sebagai kandidat yang berpeluang besar sebagai Cawabupnya.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Hanya saja karena Abah Usman dinilai berhasil menahkodai DPRD Kab. Sidoarjo dan diproyeksikan kembali memimpin lembaga legislatif, sehingga pihak DPP PKB mulai mencermati nama lain. Salah satunya nama yang dipertimbangkan mendampingi Mas In, adalah Hj. Ainun Jariyah, Ketua PC Muslimat NU Sidoarjo yang juga anggota legislatif Sidoarjo dari PKB.

Ning Ainun, ketika dikonfirmasi justru mendukung Abah Usman, yang dinilai cocok dipasangkan dengan Mas In,--jika memang dikehendaki partai. “Abah Usman, insyallah. Semoga ditata Allah yang terbaik. Saya akan bantu sepenuhnya,” ujarnya.





Lebih lanjut, dia mengaku belum pernah dihubungkan pihak DPW maupun DPP PKB. Dia juga tidak ikut mendaftar sebagai Cawabup di desk Pilkada yang dibuka DPC PKB Sidoarjo. “Sebagai kader, saya patuh terhadap keputusan partai. Dan saya fokus di legislatif saja,” kata Ning Ainun. “*Kulo mendukung mawon* (saya mendukung saja,--red)” tambahnya.

Sementara itu, Dhamroni Chludori, Wakil Ketua DPC PKB Sidoarjo menegaskan sampai sekarang DPP PKB belum menurunkan rekom bagi Cabup dan Cawabup untuk berkontestasi pada Pilkada Sidoarjo. “Kita tunggu saja rekomnya dari DPP PKB turun. Siapapun itu nantinya selaku kader harus tegak lurus terhadap keputusan partai,” ujarnya. (*/ful)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Subandi Ingatkan Tantangan Generasi Emas di Era Digital Harus Dijawab dengan Prestasi

oleh redaksiWD 08/06/2024

BAGIKAN



SIDOARJO (wartadigital.id) – Pendidikan merupakan tolak ukur kemajuan suatu bangsa. Dengan pendidikan yang baik akan menghasilkan sumber daya yang andal dan tangguh bagi pembangunan bangsa.

“Kepala sekolah dan bapak/ibu guru SMP dan SMA Islam Al Amin harus mendapat apresiasi yang baik, karena secara konsisten terus melakukan upaya peningkatan mutu pendidikan yang berkualitas,” jelas Plt Bupati Sidoarjo Subandi saat memberikan sambutan pada acara purna siswa SMP dan SMA Al Amin di Fave Hotel Sidoarjo, Sabtu (8/6/2024).





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Subandi mengatakan proses pendidikan yang guru lakukan ini sangat mendukung Pemkab Sidoarjo dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Karena hanya dengan mutu pendidikan yang baik dapat menghantarkan Kabupaten Sidoarjo mampu berdiri sejajar dengan kabupaten kota yang telah maju.

“Saya berpesan kepada anak-anakku semua khususnya yang purna siswa pada hari ini, kami bangga atas prestasi yang kalian raih. Raih cita-citamu dengan baik, jangan sampai menodai masa depan dan tumbuh kembang kalian dengan narkoba atau hal-hal yang negatif lainnya. Masa depan negeri ini terutama Kabupaten Sidoarjo ada di tangan kalian semua,”katanya.



Subandi mengatakan pelajar merupakan aset masa depan dan sebagai generasi emas jangan lengah apalagi ini zaman digitalisasi. Dia yakin dengan pondasi yang luar biasa yang selama ini didapatkan di sekolah dan pondok pesantren menjadi bekal dimasa depan. **sis**

